

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan angket yang disebarakan secara online melalui Goggle form. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian dipilih untuk memperoleh informasi yang lebih efektif dan efisien dari responden. Angket tersebut disusun dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan mencakup pernyataan—pernyataan yang relevan dengan variabel yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan prosedur statistik atau teknik pengukuran lainnya untuk menghasilkan temuan-temuan baru. Metode kuantitatif untuk penelitian lebih berfokus pada sejumlah peristiwa yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam keberadaan manusia, seperti variabel. Dalam metode kuantitatif, sifat hubungan antar variabel kemudian akan diperiksa menggunakan teknik uji statistik dan teori objektif.²⁹

²⁹ M Makhrus Ali dkk., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian,” *Education Journal*. 2, no. 2 (2022).

B. Lokasi dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan darinya. Populasi dalam penelitian kali ini adalah organisasi tingkat Universitas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin, subjek tersebut adalah para mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intra kampus yang disebut Unit Kegiatan Kemahasiswaan di UIN Antasari Banjarmasin, yang jumlahnya mencapai 320 orang pada periode 2024/2025. Data populasi ini diperoleh melalui Surat Keputusan (SK) kepengurusan dari masing-masing UKM. Informasi lebih lanjut mengenai populasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Pengurus Unit Kegiatan Kemagasiswaan tingkat Universitas di UIN Antasari Banjarmasin

No.	Nama UKM	Jumlah Pengurus		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Mapala Maratus	10	2	12
2	KSR Palang Merah Indonesia	1	28	29
3	Pramuka	10	23	33
4	Resimen Mahasiswa	6	21	27
5	UKM Seni (Sanggar Bahana)	16	17	33

6	UKM Olahraga	45	35	80
7	UKM BD PSHT	27	12	39
8	Antasari Cindekia	6	8	14
9	LPM SUKMA	6	12	18
10	LDK Amal	10	25	35
Total Populasi Pengurus UKM				320

Sumber: Surat Keputusan (SK) masing-masing UKM

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Maka dari itu, sampel penelitian yang diambil dari populasi harus betul-betul bisa merepresentasikan jawaban dari populasi. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak tanpa memerlukan pembagaian stratifikasi atau kriteria khusus. Dengan metode ini, setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.³⁰

Penelitian ini menggunakan rumus Krecjie dan Morgan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus ini membantu menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan populasi yang ada. Dengan rumus ini, ukuran sampel dapat dihitung secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Rumus dari perhitungan Krecjie dan Morgan diuraikan sebagai berikut;

$$S = \frac{X^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 P(1-P)}$$

³⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2013), 81–82, alfabetabdg@yahoo.co.id.

Keterangan

s = Ukuran Sampel

X^2 = Nilai Chi kuadrat untuk 1 derajat kebebasan dengan Tingkat *confidence* yang diinginkan (3,841)

N = Ukuran Sampel

P = Proporsi populasi (diasumsikan dengan nilai 0,5 untuk mendapatkan ukuran sampel yang maksimal)

d = tingkat akurasi proporsional (0,05)

Krejcie dan Margon menyediakan table sebagai representasi rumus yang ada untuk memudahkan perhitungan sampel, sehingga peneliti tidak perlu melakukan perhitungan manual menggunakan rumus yang telah ditentukan. Tabel ini memungkinkan peneliti untuk langsung melihat ukuran sampel yang sesuai berdasarkan jumlah populasi dengan taraf kesalahan 5% (0,05) table Krejcie dan Morgan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Table for Determining Sample Size from a Given Population

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size.
S is sample size.

Gambar 3.1 Tabel Krijcie dan Morgan

Berdasarkan table Krijcie dan Morgan, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 175 Responden. Jumlah ini diperoleh dari populasi mencapai 320 orang yang mendekati angka populas 175 orang pada table tersebut. Sampel tersebut diambil dari 10 Unit Kegiatan Kemahasiswaan di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Mapala Meratus, KSR PMI, Pramuka, Menwa, Sanggar Bahana, Olahraga, PSHT, Antasari Cendikia, LPM Sukma, LDK Amal. Peneliti menerapkan Teknik *cluster sampling* untuk menentukan jumlah sampel di setiap UKM. Pembagian jumlah sampel untuk masing-masing UKM tercantum pada table berikut:

Table 3.2 Sampel Pengurus UKM di UIN Antasari Banjarmasin

No	Nama UKM	Jumlah Pengurus		Populasi	Sampel
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Mapala Meratus	10	2	12	12
2	KSR PMI	1	20	21	11
3	Pramuka	10	23	33	18
4	Resimen Mahasiswa	6	21	27	15
5	Sanggar Bahana	14	15	29	16
6	Olahraga	41	29	70	38
7	PSHT	19	12	31	17
8	Antasari Cendikia	6	8	14	14
9	LPM Sukma	6	12	18	18
10	LDK Amal	10	20	30	16
Total Sampel Pengurus UKM					175

Berdasarkan data dalam table, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

- a. Mapala Meratus memiliki populasi sebanyak 12 orang pengurus, terdiri dari 10 pengurus laki-laki dan 2 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 12 pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.

- b. KSR PMI memiliki populasi sebanyak 21 orang pengurus, terdiri dari 1 pengurus laki-laki dan 20 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 11 orang pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.
- c. Pramuka memiliki populasi sebanyak 33 orang pengurus, terdiri dari 10 pengurus Laki-laki dan 23 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 18 orang pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.
- d. Resimen Mahasiswa memiliki populasi sebanyak 27 orang pengurus, terdiri dari 6 pengurus Laki-laki dan 21 pengurus Perempuan, dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 15 orang pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.
- e. Sanggar Bahana memiliki populasi sebanyak 16 orang pengurus, terdiri dari 14 pengurus Laki-laki dan 2 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut sebanyak 16 orang pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.
- f. Olahraga memiliki populasi sebanyak 70 orang pengurus, terdiri dari 41 pengurus Laki-laki dan 29 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut sebanyak 38 orang pengurus dipilih sebagai sampel penelitian.
- g. PSHT memiliki populasi sebanyak 31 orang pengurus, terdiri dari 19 pengurus Laki-laki dan 12 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut dipilih sebanyak 17 orang pengurus sebagai sampel penelitian.
- h. Antasari Cindekia memiliki populasi sebanyak 14 orang pengurus, terdiri dari 6 pengurus Laki-laki dan 8 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, dipilih sebanyak 14 orang pengurus sebagai sampel penelitian.

- i. LPM Sukma memiliki populasi sebanyak 18 orang pengurus, terdiri dari 6 pengurus Laki-laki dan 12 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, dipilih sebanyak 18 orang pengurus sebagai sampel penelitian.
- j. LDK Amal memiliki populasi sebanyak 30 orang pengurus, terdiri dari 10 pengurus Laki-laki dan 20 pengurus Perempuan. Dari jumlah populasi tersebut, dipilih sebanyak 16 orang pengurus sebagai sampel penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi yang disajikan dalam bentuk angka-angka maupun kategori tertentu yang didapatkan berdasarkan hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari variabel-variabel yang menjadi gambaran masalah. Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama baik dari individu atau perseorangan.³¹ Data primer dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada lembaga terkait.

³¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246, <http://www.aswajapressindo.co.id/>.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³² Namun, data sekunder dalam penelitian ini meliputi, visi organisasi, tujuan organisasi, serta peran dan fungsi organisasi itu sendiri yang akan digunakan sebagai penelitian yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek ataupun objek yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan bersumber dari:

- a. Responden, yang terdiri dari sebagian ketua umum organisasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen, yang berupa buku, catatan, ataupun bahan rujukan yang tentu mengandung informasi relevan dengan masalah dan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian adalah proses pengumpulan data. Tentu saja pengumpulan data yang baik harus menggunakan

³² Ma'ruf Abdullah, 246.

teknik dalam pengumpulannya. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket).

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana responden diminta untuk mengisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Metode ini efektif digunakan ketika peneliti sudah memahami variabel yang ingin diukur serta respons yang diharapkan dari partisipan. Kuisisioner juga cocok diterapkan jika responden tersebar di area geografis yang luas. Pengiriman kuisisioner bisa dilakukan secara langsung, melalui pos, atau secara daring, dan dapat memuat pertanyaan tertutup maupun terbuka.³³

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh unit kegiatan kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin adalah kuisisioner. Kuisisioner ini menggunakan skala *Likert* sebagai alat ukur. Skala *Likert* biasanya digunakan untuk menilai sikap, pandangan, atau persepsi individu terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Umumnya, skala ini terdiri dari lima tingkat penilaian: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Namun, dalam penelitian ini, skala tersebut dimodifikasi menjadi empat tingkat tanggapan guna

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi kuisisioner. Adapun empat poin tanggapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju;
- b) Tidak Setuju;
- c) Setuju;
- d) Sangat Setuju;

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik distribusi kuisisioner berupa tautan Google Form yang disebar secara online melalui media sosial seperti WhatsApp. Dengan metode ini, responden dapat mengisi kuisisioner secara mandiri melalui internet sesuai dengan waktu dan lokasi yang mereka tentukan, sehingga memudahkan proses pengumpulan data, metode ini memungkinkan para responden untuk mengakses kuisisioner sesuai waktu dan tempat yang mereka pilih. Teknik ini memungkinkan untuk mencapai responden yang lebih luas dan mempermudah proses pengumpulan data secara efisien. Adapun link Google Form dapat diakses pada link <https://forms.gle/wqhTia45i6vDcehY7>

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan informasi yang terdokumentasikan dalam bentuk tertulis, cetakan, atau digital sebagai sumber utama data. Dokumentasi mencakup berbagai jenis materi tertulis seperti, laporan, surat, catatan, buku, dan rekaman lainnya yang dapat memberikan wawasan atau informasi terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan sebagai data adalah dokumen mengenai gambaran umum terkait Unit

Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) yang berada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta dokumen pendukung lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, penulis akan menggambarkan dan melampirkan instrumen yang digunakan untuk menguji asumsi yang diajukan. Instrumen penelitian diciptakan khusus untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan oleh penelitian lainnya, sehingga peneliti tidak selalu serupa karena tujuan dan metode penelitian berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai instrumen penelitian, termasuk peneliti sebagai instrumen (*human instrumen*), serta buku catatan, kamera, handphone, dan lain-lain.³⁴

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik untuk mengukur fenomena tersebut. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner (angket) sebagai instrumen penelitian yang di uji validitasnya.

Jumlah item dalam kuisisioner (angket) penelitian ini berjumlah 26 item yang terdiri dari: 1) Identitas responden berjumlah 3 (tiga) item; 2) Pertanyaan tentang Unit

³⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: CV> Harfa Creative, 2023), 93, redaksi.harfa@gmail.com.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102.

Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) (X) berjumlah 13 Item; 3) Pertanyaan tentang prestasi akademik berjumlah 10 item. Peneliti menyediakan butir-butir pernyataan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif pilihan. Responden dapat memilih skala angka 1 – 4 untuk disesuaikan dengan pernyataan yang diberikan peneliti tentang Unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) dan prestasi akademik mahasiswa. Berikut paparan keterangan skala angka yang menjadi alternatif pilihan bagi responden:

Tabel 3.3 Kategori Skor Jawaban Kuisisioner

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Saat memutuskan kuisisioner mana yang akan didistribusikan, peneliti menggunakan matriks atau kisi data yang berisi variabel, variabel terkait teori, sub variabel, dan indikator. Peneliti kemudian mengubahnya menjadi berbagai item kuisisioner. Tabel matriks untuk penyelidikan ini ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 3.4 Kategori Skor Jawaban Kuisisioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pertanyaan	Data (Skala)	Skala Pengukuran
Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) (X1)	Pengembangan Pemikiran dan pengetahuan	1. UKM mendukung upaya pengembangan pemikiran dan	Ordinal	Likert

		<p>pengetahuan anggotanya</p> <p>2. UKM memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan</p> <p>3. UKM memberi ruang untuk berbagi ide dan pendapat anggotanya</p> <p>4. UKM membantu dalam mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis</p>		
	Minat Bakat Serta	<p>5. Saya merasa minat dan bakat berkembang setelah bergabung dengan UKM</p> <p>6. UKM membantu saya menemukan bakat yang belum disadari sebelumnya</p> <p>7. UKM memberikan ruang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sesuai dengan bakat saya</p>	Ordinal	Likert
	Perbaikan Kesetaraan Mahasiswa	<p>8. UKM memberikan saya kesetaraan dalam mengikuti kegiatan organisasi didalamnya</p> <p>9. UKM sudah turut berperan dalam memberikan</p>	Ordinal	Likert

		kesetaraan terhadap anggotanya 10. UKM memberikan <i>job description</i> yang merata kepada seluruh anggotanya		
	Pendidikasiaan Kepada Masyarakat	11. Pendidikasiaan kepada masyarakat bagian penting dari peran UKM 12. Saya berkontribusi dalam pendidikasiaan kepada masyarakat yang dilakukan oleh UKM 13. Kegiatan pendidikasiaan kepada masyarakat yang diadakan oleh UKM bermanfaat bagi masyarakat	Ordinal	Likert
Prestasi Akademik Mahasiswa (X2)	Kognitif	1. Saya merasa memahami materi yang diajarkan di kelas 2. saya merasa bahwa materi kuliah diberikan relevan dan mudah dipahami 3. saya menggunakan referensi tambahan untuk mendalami materi yang sulit dipahami di kelas 4. kegiatan diskusi kelas membantu saya dalam mengembangkan	Ordinal	Likert

		kemampuan berpikir kritis		
	Afektif	5. Saya bangga dengan pencapaian akademik yang saya raih selama ini 6. saya senang ketika berhasil menyelesaikan tugas akademik dengan baik 7. saya merasa bahwa tujuan pribadi (karir atau pengembangan diri) mendorong untuk lebih giat dalam belajar	Ordinal	Likert
	Psikomotorik	8. Saya turut andil dalam diskusi di kelas 9. saya mengadaptasikan keterampilan baru yang diajarkan dalam perkuliahan	Ordinal	Likert

Untuk mengukur indikator masing-masing variabel, peneliti dapat menggunakan tabel matriks di atas sebagai panduan untuk membuat kuesioner, terutama ketika menyangkut indikator yang dipadatkan menjadi item pernyataan. Karena menciptakan sinyal yang berguna untuk mengukur variabel, item yang benar diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Ketika seorang peneliti berhasil mengumpulkan data, mereka dapat menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data apa adanya, tanpa mencoba menarik generalisasi atau kesimpulan yang dapat diterapkan pada situasi lain.³⁶

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Ukuran validitas instrumen atau tingkat kepercayaan disebut validitas. Instrumen yang dianggap sah atau valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki tingkat yang rendah. Jika sebuah instrumen dapat secara akurat mengukur hal-hal yang diperlukan dan menghasilkan data dari variabel yang diteliti, itu dianggap sah. Validitas tinggi dan rendah instrumen menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari pernyataan validitas.³⁷

Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji *pearson correlation product momen*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBM*

³⁶ Sugiyono, 147.

³⁷ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan I (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 127.

SPSS Statistics 22. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang baik cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk memengaruhi responden untuk memilih tanggapan tertentu, alat yang efektif tidak akan bias. Alat yang andal dan dapat dipercaya juga akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Tidak peduli berapa kali hasil diperoleh, mereka akan tetap sama jika data sesuai dengan kenyataan. Tingkat keandalan instrumen disebut sebagai reliabilitas.³⁹

Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitiann ini adalah menggunakan formula *Cronbach Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menilai apakah residual yang dihasilkan dari model tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Cetakan I (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65.

³⁹ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 129.

tertentu, seperti normal, *poisson*, *uniform*, atau *eksponensial*. Pada konteks ini, uji tersebut digunakan untuk melihat apakah nilai residual memiliki signifikansi lebih dari 0,05

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sangat kuat atau hampir sempurna, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang tinggi, bahkan bisa mencapai 1. Dalam model regresi yang ideal, seharusnya tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas. Jika multikolinieritas terjadi, maka koefisien regresi menjadi tidak stabil dan tingkat kesalahannya meningkat secara signifikan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data akan menggunakan bantuan alat analisis data yakni *IBM SPSS Statistics 25* dengan analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atauoun kausal variabel independen dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun metode untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis

- 1) H_a : Ada pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin,

- 2) H_0 : Tidak ada pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

Kriteria Pengujian Hipotesis

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima,
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < r_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi dengan koefisien determinasi yang tinggi dianggap efektif dalam memperkirakan nilai variabel dependen.⁴⁰

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = Rsquare (R^2) \times 100\%}$$

Keterangan

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁴⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 151.